

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penerapan asuhan keperawatan post partum sectio caesarea pada Ny. S dengan indikasi plasenta previa totalis di ruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten yang dilaksanakan selama dua hari sejak tanggal 17-18 Januari 2017, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian tanggal 17 Januari 2017, pasien mengatakan perutnya terasa kencang-kencang kemudian keluar darah segar pada tanggal 15 Januari 2017 saat malam hari, kemudian tanggal 16 Januari 2017 jam 12.00 WIB perut terasa kencang-kencang dan keluar darah segar kemudian dari pihak keluarga pasien dibawa ke RS Islam Klaten jam 13.00 WIB di IGD. Pada jam 16.21 WIB tanggal 16 Januari 2017 Ny. S melahirkan anak perempuan dengan post sc, usia kehamilan 35-36 minggu, HPL tanggal 14 Februari 2017. Pada saat usia kehamilan menginjak 7 bulan pasien diharuskan badrest pada tanggal 24 November 2016. Untuk mendapatkan data diperoleh dengan cara wawancara dengan klien, keluarga klien, perawat ruang dan buku status Ny. S.
2. Masalah keperawatan yang muncul pada Ny. S meliputi : nyeri akut b.d agen injuri fisik, resiko infeksi d.d prosedur invasif dan hambatan mobilitas fisik b.d agen farmaseutikal (anestesi). Kemudian masalah keperawatan yang di ambil pada kasus Ny. S yang sesuai dengan teori yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik, resiko infeksi ditandai dengan prosedur invasif. Untuk masalah keperawatan yang tidak sesuai dengan teori yaitu hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri dan untuk masalah keperawatan yang ada pada teori tetapi tidak muncul dalam kasus yaitu resiko perdarahan berhubungan dengan komplikasi pascapartum atoni uterus, intoleransi aktivitas b.d kelemahan fisik (post sectio caesarea) bukan berarti masalah tersebut tidak penting dan hal tersebut tetap diperhatikan.
3. Pada rencana keperawatan Ny. S hampir sama dengan teori pada asuhan keperawatan. Rencana tindakan yang di ambil berfokus pada penanganan nyeri akut.

4. Pada implementasi keperawatan Ny. S dilakukan sesuai intervensi yang sudah di buat dan dalam melakukan asuhan keperawatan tidak ada hambatan dalam pelaksanaannya.
5. Pada evaluasi keperawatan Ny. S diagnosa masalah teratasi sehingga intervensi mempertahankan kondisi pasien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas setelah penulis melakukan asuhan keperawatan, berinteraksi dengan klien, tim keperawatan serta tim kesehatan di ruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk penulis dan mahasiswa pada umumnya sebagai calon perawat profesional disarankan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berdasarkan pada teori dan skill yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) guna menghadapi kasus-kasus pasien yang ada di rumah sakit dan lebih siap dalam mengaplikasikan ilmu keperawatan di rumah sakit atau di pelayanan kesehatan lainnya dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk klien dan keluarga

Hendaknya pasien dan keluarga dapat aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien maupun keluarga dan dapat memberikan dukungan satu sama lain.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dari apa yang telah dilaksanakan pada Ny. S maka penulis menyarankan pada ibu nifas untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan tidak berpantang makanan yang berlaku dimasyarakat, karena pantangan makanan yang berlaku di masyarakat adalah bahan makanan yang sangat dibutuhkan oleh tubuh dalam proses pengambilan sel-sel yang telah rusak akibat sisa plasenta.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Menyarankan kepada institusi pendidikan diharapkan untuk meningkatkan keefektifan dalam belajar, pengetahuan, kemampuan dan skill dari mahasiswa dalam menerapkan atau mengaplikasikan study yang telah didapatkan.